Harian Posmetro Padang:

Surat Kabar Kriminal di Kota Padang (2001-2013)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Sejarah pada Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Oleh:

REGINA FEBRIANI JUNAIDI

55202/2010

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2015

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 16 Januari 2015

HARIAN POSMETRO PADANG: SURAT KABAR KRIMINAL DI KOTA PADANG (2001-2013)

Nama	:	Regina Febriani Junaidi
Bp/NIM	:	2010/55202
Jurusan	:	Sejarah
Program Studi	:	Pendidikan Sejarah

Padang, Februari 2015

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Hendra Naldi, SS, M.Hum	1.....
Sekretaris	: Mira Hasti Hasmira, SH, M.Si	2.....
Anggota	: Dr. Erniwati, SS, M.Hum	3.....
	Drs. Etmi Hardi, M.Hum	4.....
	Ike Sylvia, S.IP, M.Si	5.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regina Febriani Junaidi

NIM/BP : 55202/ 2010

Jurusan : Sejarah

Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul ***Harian Posmetro Padang: Surat Kabar Kriminal di Kota Padang (2001-2013)"***, adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sejarah

Hendra Naldi, SS, M.Hum
NIP. 196909301996031001

Saya yang Menyatakan

Regina Febriani Junaidi
55202/2010

ABSTRAK

Regina Febriani Junaidi. 2010/55202. Harian Posmetro Padang : Surat Kabar Kriminal di Kota Padang (2001–2013). Skripsi Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini membahas tentang perkembangan Harian Posmetro Padang sebagai koran kriminal di Kota Padang yang hadir di masa Reformasi. Setidaknya ada tiga alasan mengapa Harian Posmetro Padang dianggap penting untuk diteliti. *Pertama*, Harian Posmetro Padang merupakan satu-satunya surat kabar yang menyajikan berita-berita kriminal di Kota Padang dengan strategi dan gayanya sendiri. *Kedua*, Oplahnya terus bertambah dan mampu menyaingi oplah Harian Singgalang, Haluan dan Koran Padang. *Ketiga*, Harian Posmetro Padang ini hadir sebagai koran kriminal di Kota Padang yang bukan kota besar.

Tujuan peneltian ini adalah untuk mengungkapkan bagaimana proses berdirinya Harian Posmetro Padang sebagai koran kriminal di Kota Padang tahun 2001-2013 dan untuk melihat strategi Harian Posmetro Padang merebut sagmen pasar di Kota Padang tahun 2001-2013.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang dilakukan melalui empat tahap. *Pertama*, Heuristik yaitu melakukan wawancara dengan sejumlah pengelola Harian Posmetro Padang, PWI, Masyarakat, mengumpulkan arsip dan melakukan studi pustaka. *Kedua*, kritik sumber yaitu mengumpulkan sejumlah data dan menguji keabsahan data. *Ketiga*, menginterpretasi informasi dengan menyeleksi sumber-sumber kemudian diolah data yang didapat. *Keempat*, historiografi penulisan laporan penelitian menjadi skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Lahirnya Harian Posmetro Padang ini di Sumatera Barat khusunya di Kota Padang karena di Riau sudah ada terbit koran kriminal yaitu MX, di Kota Medan ada Posmetro Medan, di Aceh ada Rakyat Aceh, di Batam ada Posmetro Batam, dan di Jakarta ada Pos Kota. Setidaknya Posmetro Padang mewakili dari Riau Pos Group yang berbicara tentang kriminal di Sumatera Barat khusunya Kota Padang. Meskipun Kota Padang bukan kota besar, tingkat kriminal di kota ini cukup tinggi. Untuk itu Harian Posmetro Padang hadir sebagai koran yang memberikan edukasi bagi masyarakat Kota Padang. Strategi pasar dari pemimpin redaksi memiliki strategi yang berbeda-beda, secara garis besar melihat sagmen pasar. Para pemimpin redaksi memiliki strategi dengan melakukan promosi ke rumah-rumah, lapak-lapak, memperbanyak loper berjalan seperti di lampu merah dan merubah tampilan lebih menarik serta membuat kupon undian berhadiah bagi pembaca setiap satu tahun sekali diumumkan pemenangnya.

KATA PENGANTAR

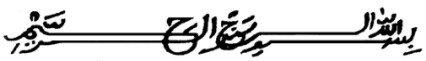

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahhirobbil'alamin, penulis sampaikan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan semua rahmat dan karunianya sehingga penulis diberikan kesehatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Harian Posmetro Padang: Surat Kabar Kriminal di Kota Padang (2001-2013)" dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang(UNP).

Penulis menyadari bahwa dengan terselesaikannya skripsi ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum, selaku pembimbing 1, yang dengan penuh kesabaran membimbing penulis dan tak bosan-bosannya memberikan nasehat, masukan serta arahan kepada penulis selama menempuh masa perkuliahan hingga rampungnya skripsi ini.
2. Ibuk Mira Hasti Hasmira, SH, M.Si, selaku pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Etmi Hardi, M.Hum, Ibuk Dr. Erniwati, SS, M.Hum dan Ibuk Ike Sylvia, S.IP, M.Si terima kasih telah memberikan saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini.

4. Seluruh dosen serta karyawan dari jurusan sejarah, terima kasih atas ilmu dan nasehat yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan di Universitas Negeri Padang ini.
5. Kedua Orang tua, Ibu (Murniati), Ayah (Junaidi) dan adik (Dwiki) yang telah menjadi semangat terbesar yang tidak letih memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Team kerja dari Harian Posmetro Padang serta seluruh informan yang telah membantu peneliti dalam memberikan informasi untuk penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan "SEJ 2010", serta senior dan pihak-pihak yang telah membantu dan memberikan dorongan pada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun. Selanjutnya penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....9
C. Tujuan dan Manfaat 11
D. Tinjauan Pustaka 12
E. Metode Penelitian.....17
F. Sistematika Penulisan 20

BAB II MASYARAKAT DAN PERS DI KOTA PADANG

A. Keadaan Penduduk di Kota Padang 21
B. Perkembangan Lembaga Pers di Kota Padang 2001-2013 29
C. Kriminal di Kota Padang.....39

BAB III PERKEMBANGAN HARIAN POSMETRO DI KOTA PADANG

A. Latar Belakang Proses Berdirinya Harian Posmetro Padang sebagai Koran Kriminal di Kota Padang.....42
B. Strategi Harian Posmetro Padang Merebut Sagmen Pasar di Kota Padang Tahun 2001-2013.....55

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN 77

DAFTAR PUSTAKA.....81

LAMPIRAN.....84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Surat Kabar Harian di Kota Padang (2001-2013)..... 3

Tabel 2. Surat Kabar Mingguan di Kota Padang (2001-2013) 3

Tabel 3. Surat Kabar Tabloid di Kota Padang (2001-2013) 4

Tabel 4. Jumlah Penduduk Kota Padang Tahun 2001-2013..... 23

Tabel 5. Nama Media Cetak di Kota Padang dari tahun 2001-2013 38

Tabel 6. Jumlah Kriminal di Kota Padang Tahun 2011-2013 41

Tabel 7. Pemimpin Umum Harian Posmetro Padang Tahun 2001-2013..... 49

Tabel 8. Pemimipin Redaksi Harian Posmetro Padang Tahun 2001-2013..... 51

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Surat kabar merupakan salah satu alat informasi yang digunakan manusia sebagai sarana penyebar informasi yang objektif, menyalurkan aspirasi rakyat, serta melakukan kontrol sosial terhadap kehidupan masyarakat dan negara. Keefektifan isi berita terletak dari suatu surat kabar apabila isi surat kabar dibutuhkan, dibaca dan dimengerti khalayak. Maka dari itu redaksi dari surat kabar harus menyaring berita atau tulisan yang akan ditulis harus dengan selektif.[1]

Ketika kita meneliti tentang sejarah pers setidak-tidaknya ada beberapa alasan mengapa surat kabar dianggap penting untuk diteliti, dan kehadirannya tumbuh subur dalam kehidupan masyarakat, yaitu yang *pertama:* surat kabar merupakan cerminan kebudayaan daerah, yang sebelumnya hanya mengandalkan sistem komunikasi yang berbentuk lisan yang kemudian berkembang menjadi media cetak atau surat kabar dan majalah. Untuk mempelajari perkembangan surat kabar di daerah Kota Padang maka kita dapat memahami/mengetahui keadaan masyarakat di Kota Padang.

Alasan yang *kedua:* pers merupakan cerminan intelektual yang biasanya digunakan sebagai ajang penaungan dan penyampaian ide-ide serta gagasan-gagasan. Maksud dari cerminan intelektual adalah pers merupakan hasil pemikiran yang keluar dari pola pikir seseorang dan untuk menginformasikannya

[1] Ermanto. 2007. *Wawasan Jurnalistik.* Yogyakarta:Cinta Pena, Hlm 37

melalui media pers. Yang *ketiga:* surat kabar juga merupakan rekaman berbagai peristiwa se-zaman. Sebagai media massa cetak biasanya berita-berita atau tulisan-tulisan yang dituangkan dalam surat kabar adalah mengenai peristiwa-peristiwa atau kejadian aktual pada masa itu. Dalam arti masalah-masalah penting pada zaman waktu itu dan pers dijadikan arsip. [2]

Lahirnya Reformasi di Indonesia, telah membawa harapan baru bagi kehidupan di Indonesia, karena perubahan besar ini menyangkut sendi tata kehidupan masyarakat Indonesia di segala bidang baik ekonomi, politik dan juga pers media cetak. Semua warga negara Indonesia berhak mendirikan perusahaan pers.

Kebebasan pers pada masa Reformasi dapat dirasakan di Kota Padang. Tingginya kebutuhan konsumsi informasi masyarakat mendorong industri media massa berlomba-lomba dalam meraih pasar yang ada. Dapat dilihat banyak perusahaan pers yang terbit dan berhenti terbit dalam waktu yang singkat akibat persaingan yang sangat ketat, terbukti pada surat kabar yang masih terbit di Kota Padang dalam kurun waktu dari 2001 sampai tahun 2013 ada sebanyak 23 buah surat kabar, yaitu terdiri dari 4 buah surat kabar harian, 13 buah surat kabar mingguan, dan 5 buah tabloid mingguan.[3] Masing-masing media cetak ini memiliki fokus berita yang berbeda-beda. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

---

[2] Hendra Naldi. 2008. *" Booming surat kabar di Sumatera S.Westkust".* Yogyakarta: Ombak, Hlm 4-5

[3] Wawancara dengan Yanses Umar, Kepala Sekretariat PWI Sumbar , pada tanggal 20 Februari 2014, pukul 12.00 wib

Tabel 1

Daftar Surat Kabar Harian Terbit di Padang Tahun 2001-2013

No	Nama Surat Kabar	Tahun Terbit	Fokus Berita
1.	Haluan	1948	Umum
2.	Singgalang	1968	Umum
3.	Padang Exspres	2000	Umum
4.	Posmetro Padang	2001	Kriminal
5.	Koran Padang	2011	Umum

Sumber: PWI Sumbar Tahun 2014

Tabel 2

Daftar Surat Kabar Mingguan Terbit di Padang Tahun 2001-2013

No	Nama Surat Kabar	Tahun Terbit	Fokus Berita
1.	Serambi Pos	2001	Umum
2.	Media Sumbar	2003	Umum
3.	Bakin News	2004	Umum
4.	Bin News	2004	Umum
5.	Lintas Media	2005	Umum
6.	Investigasi	2007	Kasus
7.	Rakyat Sumbar	2007	Umum
8.	Padang Expo	2007	Umum
9.	Berita Sumbar	2008	Umum
10.	Suara Media	2008	Umum
11.	Sumbar Creative	2012	Umum
12.	Metro Andalas	2013	Umum
13.	Suara Jurnalis	2013	Umum
Sumber : PWI Sumbar Tahun 2014			

Tabel 3

Daftar Tabloid Mingguan Terbit di Padang Tahun 2001-2013

No	Nama tabloid	Tahun terbit	Fokus Berita
1.	Media Objektif	2001	Politik
2.	Tabloid Publik	2004	Umum
3.	Wira Pos	2009	Umum
4.	Media Citra	2013	Umum
5.	The Public	2013	Umum

Sumber : PWI Sumbar Tahun 2014

Dari tabel-tabel di atas dapat terlihat dari sekian banyak surat kabar yang terbit dari tahun 2001 sampai tahun 2013 tidak ada satupun surat kabar yang memfokuskan pemberitaan secara khusus dibidang kriminal selain Harian Posmetro Padang.

Ada beberapa alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti Harian Posmetro Padang, yaitu *pertama,* Harian Posmetro Padang ini merupakan satu-satunya surat kabar yang menyajikan berita-berita kriminal di Kota Padang dengan strategi dan gayanya sendiri. Harian ini eksistensinya masih berkembang sampai saat ini dengan oplah 15.000 eksemplar[4]. Harian ini juga mampu menyaingi oplah Harian Singgalang 8.000 eksemplar,[5] Haluan 6.000 eksemplar,[6] dan Koran Padang 2.000 eksemplar[7]

[4] Wawancara dengan Marya Susanti, Sekretaris Redaksi Posmetro, pada tanggal 24 Februari 2014, pukul 15.00 wib

[5] *Ibid.*

[6] Wawancara dengan Parwis Nasution,Reporter Haluan ,pada tanggal 21 Februari 2014 , pukul 12.00 wib

[7] Wawancara dengan Sapto Raharjo,Sekretariat Padang Ekspres , pada tanggal 21 Februari 2014 , pukul 14.00 wib

Alasan *kedua* yaitu, Harian Posmetro Padang memilih segmen pasar yaitu masyarakat kalangan menengah ke bawah. Berbeda dengan Harian Padang Ekspress, Singgalang, Haluan dan Koran Padang yang memilih segmen menengah ke atas. Alasan *ketiga* yaitu biasanya kota-kota besar yang memiliki koran khusus kriminal, seperti di Kota Batam ada koran yang fokusnya kriminal yaitu Posmetro Batam, di Kota Jakarta ada koran Pos Kota, dan di Riau ada MX, sedangkan Kota Padang bukan kota yang besar namun Harian Posmetro Padang ini hadir sebagai koran harian pertama yang fokus pemberitaanya mengenai tindak kriminal di Kota Padang.

Mengkaji tentang kriminal dalam surat kabar, Harian Posmetro Padang tidak sendirian memberitakan mengenai tindak kriminal karena surat kabar harian lainnya di Kota Padang seperti Padang Ekspres, Singgalang dan Haluan juga memiliki berita-berita kriminal pada halaman korannya, tetapi tidak menjadi fokus utama pemberitaan, hanya dibagian halaman tiga puluhan dan jarang menampilkan gambar kejadian, hanya berita saja.[8] Berbeda halnya dengan surat kabar Harian Posmetro Padang, koran ini lebih unggul karena permasalahan yang diangkat mencari berita benar-benar fakta, didapat langsung dari narasumber dan menampilkan gambar atau foto-foto kejadian yang terjadi di surat kabar tersebut.

Surat kabar Harian Posmetro Padang merupakan salah satu anak dari perusahaan Riau Pos Group dengan induk Perusahaan Jawa Pos Group. Harian Posmetro Padang. Berdiri pada tanggal 12 April 2001, oplah pertamanya seitar

---

[8] Wawancara dengan penjual koran di kios Jln Imam Bonjol, Nadral , pada Tanggal 21 Februari 2014.

3.000 eksemplar dan sepanjang perkembangannya sampai 2013, oplah terbesar pada tahun 2013 mencapai 15.000 eksemplar. PT Posmetro Padang Pers ini awalnya menyewa kantor di Jalan Veteran, setelah itu di Jalan Proklamasi dan di Jalan Raden Saleh. Sekarang PT Posmetro Padang telah memiliki gedung sendiri yang berkantor di Jalan Adinegoro No. 17 A RT.02 RW.05 Kel Lubuk Buaya Kec Koto Tangah Padang.[9]

Sebagai koran yang lahir dan tumbuh di Sumatera Barat, khususnya di Kota Padang. Harian Posmetro Padang menyajikan berita-berita kriminal, yang menampilkan informasi yang berkembang di daerah ini, seperti berita perampokkan, curanmor, pemerkosaan, pembunuhan, penggrebekkan mahasiswa yang lagi berbuat asusila atau perbuatan tidak senonoh yang tercakup di wilayah Sumbar. Saat menyajikan berita, wartawan Posmetro Padang merangkum data dari berbagai narasumber, yaitu yang sering dihubungi adalah mereka yang bergerak pada kegiatan hukum seperti pejabat pengadilan, kejaksaan, kepolisian, tersangka dan korban.[10]

Respon masyarakat terhadap Harian Posmetro Padang dapat dilihat dengan hasil survey Roy Morgan[11] yang menyebutkan Posmetro Padang mendapat

[9] Wawancara dengan Beni Okva, Asisten Redaktur PosMetro Padang, pada Tanggal 31 Januari 2014, Pukul 20.00 wib

[10] *Ibid.*

[11] Suvey Roy Morgan adalah survey yang dilakukan oleh Roy Morgan Research yaitu perusahaan Research asal Australia. Tugasnya melakukan penelitian, mengeluarkan polling-polling pendapat masyarakat umum. Bidang nya Sosial, industri, politik.

peringkat kedua di kota Padang dari segi minat baca masyarakat.[12] Menurut survey yang berada peringkat pertama adalah Padang Ekspres.

Harian Posmetro Padang dalam persaingan dengan media cetak lain yang telah ada memang berlangsung ketat. Karena pasar media relatif sama, baik dari segi wilayah maupun masyarakat pembacanya. Untuk itu Harian Posmetro Padang mengambil segmen pasar yaitu masyarakat kelas menengah kebawah, seperti orang-orang terminal, tukang ojek, tukang pangkas dan lain-lain. Harian Posmetro Padang mampu menyaingi harian lainnya seperti Haluan dan Singgalang dengan oplah 6.000-8.000 eksemplar, sedangkan Posmetro Padang mampu mencapai oplah 15.000 eksemplar[13].

Keberhasilan Posmetro Padang menjadi salah satu koran metro terbaik se-Indonesia, dapat terlihat dengan penghargaan yang diraihnya sebagai koran terbaik se Riau Pos (induk perusahaan Posmetro Padang, ada 30 yang bernaung dan Posmetro Padang No 1) Tahun 2012-2013, penghargaan koran Metro terbaik Se Jawa Pos Group tahun 2012. Peringkat pertama dari Jawa Media Pos *Group Award* penghargaan sebagai koran Metro terbaik se-Indonesia di tahun 2013 .[14]

Dalam sejarah kemunculan Harian Posmetro Padang sebagai media pers daerah yang sampai sekarang tetap memberitakan mengenai berita kriminal, koran ini mampu mempertahankan eksistensinya ditengah ketatnya persaingan media

---

[12] Wawancara dengan Marya Susanti, Sekretaris Redaksi Posmetro, pada tanggal 24 Februari 2014 ,pukul 15.00 wib

[13] *Ibid*,

[14] Jawa Pos Group merupakan induk perusahaan dari Riau Pos Group yang memiliki 80an surat kabar yang terbit di Indonesia. Didapatkan Informasi ini dari wawancara dengan S. Suleman Tanjung selaku Pemimpin Redaksi Posmetro Padang.

pers daerah dan nasional. Terbukti dari hasil wawancara dengan Bapak Nadral seorang penjual koran di Kios Mak Etek Jalan Iman Bonjol yang mengatakan, koran yang banyak dibeli sekarang adalah Posmetro Padang, karena beritanya yang menarik dibaca, bukan politik seperti koran lain dan juga karena ekonomi masyarakat yang semakin merosot jadi suka koran yang harga terjangkau seperti Harian Posmetro Padang,[15]

Penelitian ini mengkaji mengenai Harian Posmetro Padang yang lahir di Kota Padang dengan tindak kriminalitasnya yang tinggi dan bukan kota besar, namun Harian Posmetro Padang ini hadir sebagai koran kriminal satu-satunya di Kota Padang. Keunikannya terletak kepada banyaknya koran yang terbit di Kota Padang, hanya Posmetro Padang yang memfokuskan berita mengenai kriminal. Harian Posmetro Padang yang mampu berkembang dengan melihat oplahnya yang awal terbit hanya sekitar 3.000 eksemplar sekarang mencapai 15.000 eksemplar dan mampu menyaingi surat kabar Harian Singgalang dan Haluan yang telah dahulu terbit, lalu penelitian ini penulis tuangkan kedalam skripsi yang berjudul " **HARIAN POSMETRO PADANG : SURAT KABAR KRIMINAL DI KOTA PADANG (2001-2013) "**

[15] Wawancara dengan Bapak Nadral tanggal 25 September 2014, pukul 14.30 wib

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Penelitian ini mengenai Surat kabar kriminal di Kota Padang, dengan objek penelitiannya Harian Posmetro Padang. Dipilihnya Posmetro Padang karena Posmetro Padang adalah satu-satunya lembaga pers kriminal yang lahir di Era Reformasi di Kota Padang.

Penulis mengambil batasan temporal penelitian ini adalah tahun 2001 sampai 2013. Tahun 2001 dijadikan batasan awal karena tahun 2001 ini awal berdirinya Surat kabar Harian Posmetro Padang, dan batasan akhirnya tahun 2013 yaitu pada masa ini kejayaan Harian Posmetro Padang, dengan mendapatkan peringkat kedua dari segi minat baca masyarakat menurut survey Roy Morgan serta pada tahun 2013 juga Posmetro Padang mendapat penghargaan dari Jawa Pos Group sebagai koran metro terbaik se Indonesia, selain itu juga peningkatan dari segi oplah. Batasan spasial penelitian ini adalah di Kota Padang dikarenakan pusat pengelolaan proses produksi/kantornya yang terletak di Kota Padang serta di Sumatera Barat di Kota Padang jumlah edar harian ini yang paling banyak di bandingkan dengan daerah lain di Sumatera Barat.[16]

[16] Wawancara dengan Marya Susanti, Sekretaris Redaksi Posmetro, pada tanggal 24 Februari 2014 ,pukul 15.00 wib

2. Rumusan Masalah

Melihat situasi media yang persaingannya semakin ketat dan situasi kebebasan akan informasi yang semakin luas, tuntutan terhadap inovasi media semakin tinggi. Konten maupun bentuk produknya pun semakin variatif. Salah satunya dengan menonjolkan isi atas fenomena atau kejadian tertentu.

Seperti yang terlihat banyak media cetak yang bersifat umum seperti politik, ekonomi dan budaya. Namun hanya satu media cetak yang memposisikan sebagai koran yang mengangkat *headline* kriminalitas yaitu Harian Posmetro Padang. Kota Padang yang bukan kota besar, mampu menghadirkan koran kriminal di Kota Padang. Dengan demikian, sesuai dengan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses berdirinya Harian Posmetro Padang sebagai koran kriminal di Kota Padang tahun 2001-2013?
2. Bagaimana strategi Posmetro Padang merebut segmen pasar di Kota Padang tahun 2001-2013?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang harian lokal di Kota Padang, Dalam skala mikro, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menjelaskan proses berdirinya Harian Posmetro Padang sebagai koran kriminal di Kota Padang tahun 2001-2013.
2. Untuk menjelaskan strategi Posmetro Padang merebut segmen pasar di Kota Padang tahun 2001-2013.

2. Manfaat Penelitian

a. Untuk menambah pengetahuan pembaca tentang pers lokal dan menambah pembendaharaan sumber bacaan tentang pers, baik pers pada masa sebelum Reformasi sampai dengan saat Reformasi.
b. Penelitian ini bisa sebagai bahan untuk dijadikan objek studi lanjutan bagi yang berminat melakukan penelitian yang berhubungan dengan pers.
c. Menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang penulisan sejarah pers khusus nya di Sumatera Barat.
d. Bagi masyarakat sebagai bahan informasi mengenai surat kabar Harian Posmetro Padang di Sumatera Barat.

D. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Konseptual

Dari segi etimologi, pers (Indonesia) berasal dari kata *pressa* (Latin) atau *press* (Inggris) yang artinya tekan atau tindis. Pers dalam arti yang luas sama dengan media massa. Pers arti umum adalah semua media massa yang memancarkan pikiran dan perasaan seseorang, baik yang disampaikan secara tertulis maupun lisan. Dalam batasan ini termasuk surat kabar, radio, televisi dan film. Sebaliknya pers dalam arti khusus adalah alat komunikasi dalam bentuk cetak seperti majalah, surat kabar, tabloid dan bulletin.[17] Posmetro Padang dapat dilihat sebagai pers dalam pengertian khusus, yaitu surat kabar.

Pengertian pers masa Reformasi ditandai oleh esensi/semangat kebebasan mengolah/menganalisis/mempublikasikan peristiwa sebagai amanat dan konstitusi/UUD 1945 yang tertuang dalam UU NO.40 tahun 1999. Kelahiran UU No.40 tahun 1999 tentang Pers merupakan tonggak awal menuju pers nasional yang merdeka. Sesuai dengan Pasal 6 UU No. 40 tahun 1999 pers nasional memiliki peran memenuhi hak masyarakat untuk mengetahui, menegakkan nilai-nilai demokrasi, mendorong terwujudnya Hak Asasi Manusia, memperjuangkan keadilan dan kebenaran.[18]

Lembaga Pers adalah sekelompok orang, pedoman, dan media yang melakukan suatu kegiatan mengolah, menyimpan, menuangkan ide, gagasan,

---

[17]Edy Susanto. 2010. *Hukum Pers di Indonesia* . Jakarta: Rineka Cipta, Hlm 19

[18] Dandhy Dwi Laksono,dkk . 2012 . *Mematuhi Menjaga kebebasan pers*. Padang : AJI Padang Yayasan Tifa, Hlm 48

simbol, lambang menjadi pesan dalam membuat keputusan untuk mencapai satu kesepakatan dan saling pengertian satu sama lain dengan mengolah pesan itu menjadi sumber informasi. Lembaga media massa itu sendiri disebut komunikator yaitu organisasi sosial yang mampu memproduksi pesan dan mengirimkannya secara serempak ke sejumlah khalayak yang banyak dan terpisah.[19]

Istilah media massa terdiri dari dua kata yaitu media dan massa. Media artinya alat komunikasi sedangkan massa berarti masyarakat. Jadi pengertian media massa adalah alat komunikasi yang boleh dimanfaatkan oleh semua orang, yang terdiri dari empat bentuk yaitu surat kabar, majalah , tabloit, bulletin dan buku.[20]

Disamping itu yang dimaksud pers daerah adalah surat kabar yang terbit disuatu Ibu Kota Provinsi yang bersifat kedaerahan dan keberadaanya disebabkan karena dibutuhkan oleh masyarakat daerahnya.[21] Dalam hal ini Posmetro Padang dapat dikategorikan sebagai pers daerah, karena diterbitkan di daerah Sumatera Barat dan lebih banyak mengekspos mengenai berita-berita daerah tersebut.

Posmetro Padang merupakan surat kabar yang memberitakan berita-berita kriminal sebagai berita utama. *Headline* adalah berita yang dianggap

---

[19] Nurudin,M.Si. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Hlm 19

[20] Totok Djuroto.2000.*Manajemen Penerbitan Pers*.Bandung:Gramedia. Hlm 4

[21] Sartono kartodirjo dkk, *Sejarah nasional IV* (jakarta: P dan K 1975) Hlm 370

paling besar dan penting bagi khalayak di antara semua berita yang ada pada Harian tersebut, letaknya pada halaman utama atau halaman depan koran.[22]

Berita kriminal adalah berita atau laporan mengenai kejahatan yang diperoleh dari polisi-polisi. Beritanya adalah pembunuhan, penipuan, pemerkosaan, perampokan, pencurian, narkoba, tawuran, penganiayaan dan sebagainya yang melanggar hukum.[23] Dimana saja dan kapan saja, berita kriminal mampu menarik perhatian khalayak untuk mencari tahu apa yang terjadi di sekitar mereka. Untuk itu pers dengan berita kriminal tidak bisa dipisahkan.

Berita kriminal dapat diartikan sebagai program berita yang menayangkan berita-berita berbau kriminalitas, kekerasan atau perbuatan yang melanggar hukum dan mampu menarik perhatian khalayak untuk mencari tahu apa yang terjadi.[24] Menurut Totok Djuroto, berita kriminal adalah "berita atau laporan mengenai kejahatan yang diperoleh dari pihak kepolisian. Menurut Kartini Kartono menyebutkan bahwa tindakan kejahatan atau kriminal adalah semua bentuk ucapan, perbuatan, dan tingkah laku yang secara ekonomis, politis, dan sosial-psikologis sangat merugikan masyarakat, melanggar norma-norma susila dan menyerang keselamatan warga masyarakat baik yang tercantum dalam undang-undang maupun yang belum tercantum.

---

[22] Zaenuddin, HM. 2007.*The Journalist, Prestasi Pustaka Publisher*, Jakarta
[23] Totok Djuroto.2000.*Manajemen Penerbitan Pers*.Bandung:Gramedia.
[24] www. Pengertian berita kriminal.com tanggal 4 Januari 2014

2. Studi Relevan

Tulisan-tulisan mengenai pers cukup banyak diantaranya buku yang ditulis Ermanto yakni wawasan jurnalistik (2007) serta tulisan karya Hendra Naldi berjudul Booming surat kabar di Sumatera Barat S Weskust. (2008). Kemudian tulisan yang dapat mendukung penelitian ini adalah buku karya Totok Djuroto berjudul manajemen penerbitan pers (2004).

Penulisan tentang surat kabar Posmetro Padang ini sudah pernah di teliti sebelumnya, yaitu skripsi yang di tulis oleh Heru Dahnur mahasiswa sastra jurusan ilmu sejarah Universitas Andalas dengan judul skripsinya adalah *Sejarah Pers Lokal di Era Reformasi* : studi tentang :"*Harian Posmetro Padang (2001-2009).* Skripsi ini membahas sejarah mulai berdirnya kantor Posmetro sampai dengan masa sebelum pergantian kepemimpinan pada tahun 2009 dan menjelaskan pengelolaan dari harian Posmetro Padang. Sedangkan Penelitian saya memfokuskan pada bagaimana proses berdirinya Harian Posmetro Padang sebagai surat kabar kriminal di Kota Padang dan melihat strategi Harian Posmetro Padang dalam merebut segmen pasar di Kota Padang dari 2001-2013.

Selanjutnya skripsi yang mengenai tema pers lainnya yaitu Skripsi Eka Sri Wahyuni yang berjudul "*Pemberitaan Tajuk Rencana Singgalang terhadap Partai Politik Pada Kampanye 1997 dan 1999"*. Dalam skripsinya di tuliskan perbedaan dalam pemberitaan tajuk rencana Harian Singgalang pada kampanye partai peserta pemilu 1997 dan 1999. Pada 1997 isi tajuk

rencana lebih memihak golkar sementara pada 1999 lebih adil terhadap semua partai politik.

Skripsi Novi Maizar yang berjudul "Pers di Sumatera Barat, studi tentang Singgalang 1968-1998 dalam skripsinya memberi gambaran perkembangan Singgalang dari amsa orde baru – era Reformasi yang menempatka Singgalang sebagai media informasi sekaligus saluran aspirasi masyarakat yang mengalami kemajuan pesat di masa orde baru.

Skripsi Albert Suwandi yang berjudul *" Tajuk Rencana Padang Ekspres Pada Pemilu 2004 dan 2009 di Masa Reformasi*". Dalam skripsinya mengkaji bagaimana Harian Padang Express mewujudkan independensinya sebagai media pers melalui pemberitaan pada segmen tajuk rencana dalam pemilu 2004 dan 2009 pada masa Reformasi. Skripsi yang ditulis oleh hadawiah yang berjudul " *Strategi memenangkan persaingan dalam pemasaran Surat kabar Harian di Makasar Kasus Fajar, Tribun Timur dan Pedoman Rakyat".* Tulisan ini lebih menjelaskan berbagai macam strategi yang dibutuhkan oleh surat kabar tersebut untuk dapat menguasai pangsa pasarnya dan dapat terus hidup di tengah-tengah persaingan pers yang terus meningkat pesat.

Skripsi Nelti Anggarini yang berjudul "Pers di Sumatera barat pasca Reformasi studi tentang Harian padang ekspress 1999-2003 dalam skripsinya mengkaji keberhasilan Harian Padang Ekspress mulai dari awal terbit tahun 1999 hingga menjadi pemimpin hingga 2003.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang terdiri dari 4 tahapan antara lain tahap pengumpulan data (Heuristik), kritik sumber, interpretasi dan tahap akhir merupakan tahap penulisan sejarah atau historiografi.[25]

Langkah ***pertama*** mengumpulkan dan menemukan sumber-sumber data sejarah baik primer maupun sekunder. Sumber primer berupa wawancara dan arsip yang di miliki oleh intansi yang akan dituju, wawancara dilakukan terutama kepada narasumber, terhadap instansi terkait yaitu surat kabar Harian Posmetro Padang. Keterangan-keterangan yang didapat dari wawancara tersebut sangat berguna bagi penulis. Arsip dan dokumen d dapat dari Kantor Posmetro Padang.

Dalam studi lapangan, wawancara dilakukan dengan sejumlah tokoh yang terlibat dalam pengelolaan Posmetro Padang. Diantaranya Beni Okva, Asisten Redaktur Posmetro Padang. Wawancara dengan Amril Amras, Manager pemasaran Posmetro Padang. Wawancara dengan Pemimpin Redaksi Harian Posmetro Padang dari periode 2001-2013, wawancara dengan Sekretaris Redaksi Harian Posmetro Padang Selain itu wawancara juga dilakukan dengan Yanses Umar selaku Kepala Sekretariat PWI Sumbar. Wawancara dengan Neli S, Sekretariat PWI Sumbar, Penjual koran, serta masyarakat pembaca.

---

[25] Mestika Zed. 1999. *Metodologi Sejarah*. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Hlm 18.

Disamping itu penelitian ini juga mewawancarai beberapa agen dan loper. Keterangan ini sangat dibutuhkan dalam penelitian ini, mereka mempunyai peranan yang cukup besar dalam kemajuan perusahaan dan mereka juga mengetahui kondisi lapangan sesungguhnya. Wawancara yang dilakukan dengan mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan pokok yang telah dirancang sebelumnya. Sumber sekunder yang digunakan adalah berupa buku dari hasil penelitian lainnya yang relevan dengan masalah penelitian pengumpulan sekunder dilakukan melalui studi pustaka, perpustakaan pusat UNP, perpustakaan Jurusan Sejarah, perpustakaan UNAND, kantor PWI Sumbar.

Tahap ***kedua*** adalah kritik sumber penyeleksian data yang dikumpulkan yaitu data-data yang dikumpulkan pada tahap pertama berupa arsip, transkip wawancara dan kepustakaan selanjutnya dilakukan kritik sumber baik secara ekstern maupun intern. Kritik ekstern dilakukan untuk menguji keaslian atau otensitas material data yang telah dikumpulkan khususnya terhadap arsip dan dokumen dengan cara melihat jenis kertas, tahun dikeluarkan, jenis huruf atau tulisan. Sedangkan kritik intern dilakukan terhadap yang terdapat dalam dokumen atau arsip guna menguji keabsahan (realibitas) isi yang terdapat didalamnya untuk data yang diperoleh melalui wawancara kritik intern dilakukan dengan *cross check* yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sama pada orang yang berbeda atau pada orang yang sama tetapi waktu yang berbeda, serta membandingkan hasil wawancara dengan data tertulis yang telah ada.

Tahap ***ketiga*** adalah menginterprestasikan informasi yang telah diseleksi sumber-sumber yang telah disaring lewat kritik sumber dipilah-pilah sehingga diperoleh butir-butir informasi yang dibutuhkan berupa faktor-faktor yang kemudian dirangkai dan diolah sesuai penelitian.

Tahap ***keempat*** adalah historiografi penulisan laporan penelitian.merupakan penyajian hasil penelitian dalam bentuk tulisan ilmiah (Skripsi) dengan demikian diharapkan dapat menghasilkan suatu karya sejarah yang bisa dipertanggung jawabkan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran Lengkap penulisan ini, maka penelitian yang akan dilakukan akan disajikan dalam emapat bab. Bab-bab tersebut yaitu:

Bab I (*Pendahuluan)* berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode dan sumber penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II, menyinggung tentang gambaran umum masyarakat dan surat kabar di Kota Padang dengan pembahasan terdiri dari keadaan Penduduk di Kota Padang , perkembangan surat kabar yang terbit di Kota Padang tahun 2001-2013 dan Kriminalitas di Kota Padang.

Bab III, membahas bagaimana proses berdirinya Harian Posmetro Padang sebagai koran kriminal di Kota Padang dan membahas mengenai strategi Harian Posmetro Padang merebut segmen pasar di Kota Padang tahun 2001-2013.

Bab IV, merupakan kesimpulan. Bab IV sebagai bab akhir dimana diharapkan terdapat inti dari semua penjelasan yang ada